

**HUBUNGAN PEMBERIAN STIMULUS BAHASA DENGAN
PERKEMBANGAN BAHASA BATITA DI POSYANDU
WIRASTRI RW 14 DUKUH GAMPING TENGAH
SLEMAN**

Yogi Nugroho¹, Atik Badi'ah², Anastasia Sari K³

INTISARI

Latar Belakang : Kemampuan dan tumbuh kembang anak perlu dirangsang oleh orang tua agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Anak yang mendapat stimulasi terarah akan lebih cepat berkembang dibanding anak yang kurang bahkan tidak mendapat stimulasi. Gangguan bicara dan bahasa merupakan masalah yang sering terdapat pada anak-anak dengan kejadian 1,94% pada anak umur dibawah 5 tahun pertahun. Ibu cenderung membiarkan perkembangan bahasa anak mengalir begitu saja.

Tujuan : Mengetahui hubungan pemberian stimulasi bahasa dengan perkembangan bahasa pada BATITA di Dukuh Gamping tengah Sleman.

Metode : Desain penelitian adalah *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Data dikumpulkan dengan kuesioner dan DDST. Uji statistik menggunakan *kendall tau* dengan tingkat kemaknaan $\alpha < 0,05$.

Hasil : Sebagian besar responden mempunyai pemberian stimulus yang baik sebanyak 27 orang (77,14%). Sedangkan perkembangan bahasa BATITA sebagian besar adalah normal yaitu sebanyak 24 orang (68,6%). Hasil nilai $p=0,000$ lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,597 yang berarti memiliki keeratan yang sedang.

Kesimpulan: Ada hubungan antara pemberian stimulus bahasa dengan perkembangan bahasa BATITA di Posyandu Wirastri Dukuh Gamping Tengah Desa Ambarketawang Kecamatan Gamping Sleman. Hal ini ditunjukkan dengan signifikansi $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci : stimulus bahasa, perkembangan bahasa, Anak BATITA

¹ Mahasiswa S1 Keperawatan STIKES Jendral Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen POLTEKKES KEMENKES Yogyakarta

³ Perawat RSUD Kota Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP OF STIMULUS LANGUAGE DEVELOPMENT
ABOUT THE LANGUAGE DEVELOPMENT OF INFANCY AND
TODDLERHOOD IN THE POSYANDU WIRAstri
RW 14 GAMPING SLEMAN**

Yogi Nugroho¹, Atik Badi'ah², Anastasia Sari K³

ABSTRACT

Background: The ability and growth of children need to be stimulated by parents in order to grow and develop optimally. Children with directed stimulation will develop faster than children with less or without stimulation. Language and verbal disorders are common problems happen to children with a 1.94% incidence in children aged under 5 years per year. Mothers tend to let the children's language development flow naturally.

Objectives: To figure out the relation between language stimulation and language development of under three children in integrated care center Wirastri RW 14 Central Gamping hamlet, Sleman

Methods: Research design is analytical survey with cross sectional approach. Data Collecting uses questionnaires and DDST. Statistical test uses Kendall tau with significancy level of $\alpha < 0.05$.

Results: Most of respondents have a good stimulation applying as many as 27 people (77.14%). In the mean while, the language development of under three children are mostly normal as many as 24 people (68.6%). The p value = 0.000 lower than 0.05 ($0.000 < 0.05$) with a coefficient correlation of 0.597, or medium correlation.

Conclusion: There is a relation between language stimulation and language development of under three children in integrated care center Wirastri RW 14 Central Gamping hamlet. This is reflected with significancy $0.000 < 0.05$.

Keywords: language stimulation, language development, under three children

¹Student of Achmad Yani Yogyakarta, School of Health Sciences

²Lecturer of POLTEKKES KEMENKES Yogyakarta

³Nurse of RSUD Kota Yogyakarta